

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan negara merupakan pembangunan yang besar dari suatu keadaan tertentu ke keadaan yang dipandang lebih bernilai. Pada umumnya tujuan - tujuan pembangunan adalah pembinaan bangsa (*national building*) atau perkembangan dan pertumbuhan sosial ekonomi (Tambunan, 2011:40). Pada umumnya pembangunan pada negara berkembang seperti Indonesia lebih ditekankan pada pembangunan di bidang ekonomi, karena pembangunan ekonomi tidak pernah lepas dari pertumbuhan ekonomi jika ekonomi mengalami pertumbuhan yang signifikan, maka akan terjadi kemajuan pembangunan dalam berbagai bidang lainnya.

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang akan diproduksi oleh masyarakat mengalami peningkatan (Sukirno, 2009:13). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu syarat untuk berlangsungnya pembangunan ekonomi. Saat ini banyak orang yang melakukan studi tentang pertumbuhan ekonomi baik di negara maju maupun negara berkembang, termasuk di Indonesia.

Hasil studi para ekonom tersebut banyak menghasilkan pendapat dan pandangan seperti pentingnya mengoptimalkan pajak dan juga meningkatkan kegiatan ekspor impor yang akan menambah devisa untuk meningkatkan

Pertumbuhan ekonomi. Seperti yang tercatat di badan pusat statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi di Indonesia 10 tahun terakhir mengalami peningkatan dengan rata – rata sekitar 5,6%, bahkan saat banyak negara lain yang mengalami perlambatan akibat *financial crisis* atau *commodity prices*, Indonesia mampu jaga pertumbuhan ekonomi di kisaran 5%. Peningkatan pertumbuhan ekonomi tersebut tentunya tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Menurut teori klasik Adam Smith dalam Suryana (2000:55) terdapat dua aspek utama penentu pertumbuhan ekonomi yaitu pertumbuhan output GDP (*Gross Domestic Product*) total dan pertumbuhan penduduk. Menurut Smith pertumbuhan output GDP total dapat terjadi ketika suatu negara mendapatkan keuntungan, sedangkan negara melakukan kegiatan untuk lebih banyak mendapatkan keuntungan melalui perdagangan internasional. Kegiatan tersebut berupa kegiatan ekspor dan impor, keuntungannya didapatkan dari hasil dari pengurangan ekspor terhadap impor yang dinamakan dengan ekspor neto.

Pengukuran pertumbuhan perekonomian dalam analisis makro pada suatu negara adalah dengan melihat Produk Domestik Bruto (PDB) atau dapat disebut GDP (Mankiw, 2003:34). Tentunya banyak faktor – faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan output GDP tersebut atau PDB. Beberapa diantaranya seperti yang di kemukakan dalam teori keynes terdapat ekspor impor dan juga konsumsi. Konsumsi juga turut mempengaruhi pertumbuhan

ekonomi yang juga di pengaruhi beberapa faktor lain salah satunya adalah peran dari sistem perpajakan yang ada di Indonesia.

Pajak memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dan bagi pemasukan negara bahkan sebagian besar pemasukan bagi negara berasal dari pajak, Berdasarkan UU KUP NOMOR 28 TAHUN 2007, pasal 1, ayat 1, pengertian Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat.

Penerimaan pajak di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini selalu mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi di dalam realisasi anggaran pendapatan dan belanja negara pada tahun 2000 penerimaan pajak terealisasi sebesar 111.064,4 (dalam miliar rupiah) terus mengalami peningkatan hingga tahun 2016 sebesar 1.539.166 (dalam miliar rupiah). Jika terus mengalami peningkatan maka pajak akan semakin mempengaruhi konsumsi yang berdampak menurunnya tingkat konsumsi, oleh karena itu diperlukan faktor lain yang memiliki pengaruh besar untuk menunjang pertumbuhan ekonomi di Indonesia, misalnya menerapkan perdagangan internasional dalam kegiatan ekspor dan impor.

Ekspor merupakan upaya untuk melakukan penjualan komoditi yang kita miliki kepada negara lain atau bangsa asing sesuai dengan peraturan pemerintah dengan mengharapkan pembayaran dalam valuta asing, serta melakukan komunikasi dengan bahasa asing (Amir, 2001:24). Ekspor

merupakan upaya penting untuk menambah devisa bagi negara, namun, ekspor di Indonesia dalam kurun waktu 17 tahun terakhir dari tahun 2000 mengalami fluktuatif tetapi 5 tahun terakhir pada tahun 2012 ekspor di Indonesia sebesar 190.020,3 (dalam juta US\$) mengalami penurunan hingga di tahun 2016 sebesar 145.186,2 (dalam juta US\$).

Kegiatan ekspor tersebut akan menghasilkan devisa yang akan digunakan untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam proses produksi yang akan membentuk nilai tambah. Agregasi nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi dalam perekonomian merupakan nilai produk domestik bruto.

Impor merupakan pembelian atau pemasukan barang dari luar negeri ke dalam suatu perekonomian dalam negeri (Sukirno, 2000:111). Impor sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena suatu negara akan melakukan impor barang apabila negara tersebut jarang ataupun tidak memiliki barang tersebut. Hal ini menguntungkan bagi negara namun tidak efisien karena Indonesia semestinya bisa memproduksi barang tersebut namun Indonesia tetap mengimpor dari negara lain, akan tetapi impor di Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun terakhir juga mengalami penurunan dari tahun 2012 sebesar 191.689,5 (dalam juta US\$) hingga 2016 menjadi 135.652,8 (dalam juta US\$).

Penurunan Impor di Indonesia sebenarnya bukanlah hal yang buruk karena Indonesia sudah mulai bisa mengurangi konsumsi barang dari luar negeri dan menambah devisa dari sektor ekspor dan impor, semestinya ekspor

harus meningkat agar ekspor neto juga meningkat dan dapat menunjang pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena dalam perekonomian terbuka seperti yang dianut oleh bangsa Indonesia peranan sektor luar negeri sangatlah penting, jadi kondisi dan kestabilan ekspor, impor di Indonesia adalah hal penting yang harus diperhatikan oleh pemerintah Indonesia agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Faktor - faktor tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam kegiatan perekonomian yang menjadi salah satu faktor penting dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia menarik untuk diulas dan diteliti kembali karena memiliki perubahan setiap tahunnya. Adapun dari permasalahan yang terjadi peneliti akan membahas permasalahan yang ada dalam variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tersebut.

Peneliti ingin memastikan bahwa variabel – variabel tersebut berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan dalam hal ini dituliskan sebuah judul “Pengaruh Penerimaan Pajak, Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2000 - 2017”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka penelitian ini mengambil rumusan masalah yaitu Bagaimana pengaruh penerimaan pajak dan pengaruh ekspor serta impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

C. Pembatasan Masalah

Pembahasan dalam penelitian ini memiliki batasan masalah agar penelitian tidak meluas dan lebih terarah, peneliti membatasi permasalahan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan pemahaman yang lebih baik dalam mengelola variabel yang digunakan, maka batasan tersebut antara lain:

1. Data dari variabel dependent (Penerimaan pajak, ekspor dan impor) terhadap variabel independent (pertumbuhan ekonomi) Penelitian ini di batasi pada tahun 2000 hingga tahun 2016.
2. Untuk mendapatkan data pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2000-2016, peneliti berfokus menggunakan PDB atas dasar harga konstan dengan tahun dasar 2010.
3. Model dalam penelitian ini menggunakan model analisis keynesian sederhana (*simple keynesian analysis*).
4. Dalam penelitian ini model keseimbangan ekonomi diasumsikan otonom

Data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari lembaga pengumpul data yaitu badan pusat statistik dan kementerian keuangan. Data yang diperoleh dalam rentang waktu 17 tahun, disebabkan fokus pada penelitian ini ialah penelitian di tahun terbaru. Selain itu data yang digunakan diolah kembali menjadi data kuartal sehingga dalam data 1 tahun diolah menjadi data 3 bulanan atau triwulan dengan teknik pengolahan dari Eviews9.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang sudah dijelaskan oleh peneliti, maka peneliti mengambil tujuan penelitian yaitu, untuk menganalisis pengaruh penerimaan pajak, ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan masalah yang peneliti jelaskan maka peneliti dapat dapat memberikan masukan serta informasi yang berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Lembaga Terkait

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk acuan dan masukan sebagai pertimbangan bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan dibidang ekonomi khususnya dalam kebijakan ekspor, impor dan perpajakan.
- b. Dapat digunakan sebagai informasi bagi lembaga terkait untuk langkah dan strategi beberapa tahun kedepan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Memberi informasi, pengetahuan, dan wawasan tambahan kepada pembaca. Khususnya bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa.
- b. Penelitian ini masih kurang dari sempurna, untuk itu peneliti saat ini berharap bisa digunakan sebagai refrensi dan acuan dalam penelitian selanjutnya serta bisa disempurnakan kembali oleh peneliti selanjutnya.